

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Kemudian lebih lanjut Moleong menyatakan bahwa: penelitian kualitatif berakar pada akar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak, yakni peneliti dan subyek yang diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, karena data-datanya akan dipaparkan secara analisis deskriptif. Menurut Arief Furchan Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini di arahkan untuk menetapkan sifat suatu kondisi pada waktu penyelidikan itu dilakukan.² Seperti yang telah diungkapkan Nazir bahwa Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek,

¹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

² Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 415.

suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran/lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang sedikit.³

Jadi, penelitian kualitatif bersifat deskriptif yakni mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan berupa gambar, kata-kata lisan atau tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati dan data tersebut tidak berupa angka. Dalam penelitian, peneliti terjun secara langsung untuk mengadakan pengamatan/observasi atau wawancara terhadap objek atau subyek penelitian. Berdasarkan pada pendapat di atas, maka penelitian ini di arahkan pada proses belajar mengajar di kelas khusus dalam kaitannya dengan efektivitas pendekatan saintifik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN 3 Kediri.

Menurut suharsimi, Pada umumnya penelitian deskriptif tidak menggunakan hipotesis (non hipotesis) sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.⁴ Selain itu, Suharsimi menjelaskan bahwa ada tiga macam pendekatan yang termasuk dalam penelitian deskriptif, yaitu penelitian kasus atau studi kasus (*case studies*), penelitian *kausal comparatif* dan penelitian *korelasi*.⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu mendiskripsikan suatu latar belakang objek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini

³ Muhammad Nazir. *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 63.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 245.

⁵ *Ibid.*, 75.

dilakukan dengan menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi yang terjadi di MAN 3 Kediri untuk memperoleh pengetahuan tentang efektivitas dan kritik tentang penerapan pembelajaran saintifik dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN 3 Kediri.

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif kualitatif maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrument utama sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri. Dengan metode yang peneliti gunakan, maka peneliti akan menginterview subjek penelitian yang telah ditentukan, mengobservasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh subjek serta mendokumentasikan berbagai informasi yang sekiranya dapat diperlukan.

Menurut Lexy kehadiran peneliti di sini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan di lapangan yang terkait dengan objek penelitian, sebab ia adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁶ Peneliti di lokasi penelitian juga berperan sebagai pengamat penuh, di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala sekolah dan guru-guru yang bersangkutan di MAN 3 Kediri.

⁶ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 12.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MAN Kota Kediri 3 terletak di kota Kediri yang berlokasi di Jl. Letjend. Suprpto 58 Banjaran kota Kediri. Untuk mengetahui lebih jelas tentang gambaran umum obyek penelitian adalah sebagai berikut :

1. Profil MAN 3 Kediri

- a. Nama Madrasah : MAN 3 Kediri
- b. Alamat Madrasah :
 - 1) Jalan : Jl. Letjend. Suprpto 58 Kediri
 - 2) Desa : Banjaran
 - 3) Kecamatan : Kota
 - 4) Kota : Kediri
 - 5) Propinsi : Jawa Timur, Kode Pos : 64124
 - 6) NomorTelepon : 0354 – 687876
 - 7) Fax : 0354 – 691771
 - 8) Web : www.main.man3kediri.sch.id
 - 9) E-mail : man_3_kediri@yahoo.co.id
- c. NSM / NPSN : 131135710002 / 2053 4481
- d. Tahun Berdiri : 1992
- e. Kepala Madrasah : H. Sja'roni, M.Pd.I

2. Sejarah Singkat MAN 3 Kediri

MAN 3 Kediri pada awalnya adalah Sekolah Guru Agama Islam (SGAI) Kediri yang berlokasi di barat alun-alun kota Kediri pada

tanggal 25 Agustus 1950. Setahun kemudian, SGAI diubah namanya menjadi Pendidikan Guru Agama Pertama Negeri (PGAP N), yang kemudian, namanya diubah lagi menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Kediri pada tahun 1960.

PGAN Kediri, pindah ke gedung baru, Jl. Letjend. Soeprapto no 48 pada tahun pelajaran 1966-1967. Berdasarkan SK. Menteri agama. No. 16 dan 17/1978, pada tanggal 16 Maret 1978, kelas 1, 2 dan 3 PGAN 4 thn berubah menjadi Tsanawiyah sedangkan eks PGAN 6 tahun menjadi PGA.

Mulai 1 Juli 1992 tepatnya tahun ajaran 1990/1991 secara resmi PGAN Kediri dialihfungsikan menjadi MAN 3 Kediri. Alih fungsi ini berdasarkan SK. Menteri Agama RI tanggal 27 Januari 1992 no 42. Sebagai Kepala MAN 3 Kediri pertama kali adalah Bpk. Drs. H. Soeparno.

Sejak alih fungsi PGAN Kediri menjadi MAN 3 Kediri, tepatnya pada bulan Juli 1992, sekolah ini telah mengalami banyak penyempurnaan dan kemajuan yang sangat pesat, apalagi setelah sekolah yang beralamat di Jl. Letjen Suprapto no 58 ini termasuk salah satu dari 25 Madrasah Aliyah yang terpilih dalam program peningkatan mutu pendidikan Kontrak Prestasi tahun 2007 di seluruh Indonesia.

Kemajuan MAN 3 Kediri yang semakin membanggakan bisa dilihat dari sarana pembelajaran yang modern, fasilitas fisik yang lengkap, program-program madrasah yang dapat diunggulkan, prestasi

sekolah maupun siswa di berbagai event perlombaan tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.

3. Visi dan Misi Man 3 Kediri

Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bercirikan Agama Islam, dalam menghadapi perkembangan dan tantangan masa depan, seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi, dan globalisasi yang sangat cepat serta tantangan moral dan akhlak yang dinamis sehingga diwujudkan dalam Visi Madrasah sebagai berikut:

VISI MAN 3 KEDIRI
 “MAN YANG ISLAMI, UNGGUL, POPULIS, INDAH,
 MANDIRI DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN”

- a. **ISLAMI**, yaitu menciptakan kegiatan yang bernuansa Islam meliputi :
- 1) Pembudayaan salam
 - 2) Pembudayaan bacaan Basmallah
 - 3) Kegiatan tadarrus sebelum pelajaran dimulai (± 15 menit)
 - 4) Sholat dhuha pada waktu istirahat I (10.00 – 10.15)
 - 5) Sholat dhuhur berjama'ah pada istirahat II (11.45 – 12.15)
 - 6) Sholat Jum'at di masjid At-Taqwa MAN 3 Kediri
 - 7) Penambahan pelajaran muhadatsah (percakapan Bahasa Arab) dan baca Al Qur'an

- 8) Pelaksanaan kegiatan keagamaan
 - 9) Kajian Islami oleh Seksi Kerohanian Islam (SKI)
 - 10) Latihan kultum tiap hari Rabu sebelum sholat dhuhur
 - 11) Pembinaan keagamaan bagi siswi yang berhalangan sholat
 - 12) Kegiatan siswa yang berkaitan dengan peringatan hari besar Islam
 - 13) Semua mata pelajaran dikorelasikan dengan nilai-nilai Islam.
 - 14) Berbusana Islami
 - 15) Berperilaku dan bersikap Islami
- b. **UNGGUL**, yaitu berusaha menghasilkan prestasi yang optimal dalam berbagai bidang, diantaranya :
- 1) Unggul dalam perolehan DANEM/DANUN
 - 2) Unggul dalam penjarangan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi
 - 3) Unggul dalam penguasaan IPTEK
 - 4) Unggul dalam lomba kreativitas
 - 5) Unggul dalam olah raga
 - 6) Unggul dalam disiplin madrasah
 - 7) Unggul dalam ketrampilan
 - 8) Unggul dalam kebersihan dan ketertiban
- c. **POPULIS**, yaitu dikenal dan diminati masyarakat melalui :
- 1) Peningkatan prestasi akademis

- 2) Peningkatan prestasi ekstra kurikuler (Drumb Band, Pramuka, PMR, KIR IPA/IPS/Bahasa, Jurnalis, Pecinta Alam, Karate, Sepak bola, dll)
 - 3) Pengadaan lomba-lomba tingkat MTs/SMP, MA/SMA
- d. **INDAH**, yaitu menciptakan suasana dan iklim belajar yang sejuk, aman, indah dan nyaman agar siswa kerasan di sekolah dengan cara:
- 1) Menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan
 - 2) Pengadaan dan pemeliharaan taman sekolah
 - 3) Pengadaan program penghijauan
- e. **MANDIRI**, yaitu menyiapkan dan memberi bekal kepada siswa yang akan langsung terjun dalam kehidupan masyarakat melalui:
- 1) Pengembangan bahasa (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris)
 - 2) Ketrampilan IPA terapan
 - 3) Ketrampilan otomotif
 - 4) Ketrampilan tata busana
 - 5) Ketrampilan komputer
- f. **BERBUDAYA LINGKUNGAN**, yaitu Madrasah yang punya kepedulian terhadap kelestarian lingkungan melalui :
- 1) Pengolahan dan pemisahan sampah
 - 2) Penguatan Mata Pelajaran Mulok
 - 3) Kepedulian kelestarian lingkungan melalui Ekstra KIR

Adapun Misi MAN 3 Kediri adalah :

- a. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dan bertindak
- b. Mengembangkan potensi akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik dibidang ketrampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia usaha.
- d. Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan olah raga dan kesenian serta kegiatan ekstra kurikuler lain untuk memupuk disiplin dan mengembangkan kreativitas
- e. Mengoptimalkan kompetensi warga madrasah dalam memberi pelayanan kepada siswa dan masyarakat pengguna pendidikan
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga madrasah dan stakeholders berdasarkan konsep *School Based Management*.

4. Tujuan Man 3 Kediri

Berdasarkan visi dan misi yang telah ada, maka tujuan madrasah yang akan dicapai adalah:

- a. Membuat dan menciptakan kegiatan madrasah yang bersifat Islami sehingga anak didik bisa memahami dan mengamalkan konsep ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
- b. Menjadikan madrasah memiliki prestasi secara optimal dalam berbagai bidang

- c. Menjadikan madrasah untuk dikenal dan diminati oleh masyarakat melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler berdasarkan prestasi yang diperoleh
- d. Menjadikan suasana lingkungan madrasah yang bersih, rindang, indah dan aman sehingga tercipta kenyamanan dalam kegiatan proses belajar mengajar
- e. Menyiapkan dan memberi bekal kepada semua anak didik khususnya berupa pengembangan bahasa (Arab dan Inggris), keterampilan IPA terapan, otomotif dan tata busana serta komputer yang didasarkan atas minat, potensi, kemampuan dan kecakapan yang dimiliki siswa serta kondisi madrasah.

5. Struktur Organisasi MAN 3 Kediri

Dalam suatu lembaga atau organisasi, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta, keberadaan struktur sangat diperlukan. Dengan adanya struktur organisasi tersebut, hubungan masing-masing bagian atau personal menjadi lebih jelas, baik antara atasan, dengan bawahan maupun sesama bawahan. Hal ini dimaksudkan untuk memperlancar kerja lembaga pendidikan tersebut. Secara jelas struktur organisasi MAN 3 Kediri tahun pelajaran 2014/2015 dapat dilihat dilampiran.

6. Keadaan Guru dan Karyawan MAN 3 Kediri

Para guru MAN 3 Kediri berkarakter sopan, ramah, disiplin, berkompeten, berwibawa dan memiliki semangat yang besar dalam

mendidik murid-muridnya. Hal ini terlihat dengan disiplinnya para guru ketika masuk kelas tepat pada waktunya dan tidak keluar ketika waktunya belum selesai.

Berdasarkan data dokumentasi yang didapat peneliti, tenaga guru dan staf di MAN 3 Kediri berjumlah 106 orang dengan rincian 66 guru dan 40 tenaga karyawan. Keadaan guru dan karyawan MAN 3 Kediri Secara lebih lengkap terperinci dalam lampiran.

7. Keadaan Siswa MAN 3 Kediri

Siswa merupakan aset sekolah untuk proses dalam kegiatan belajar mengajar, agar *outputnya* berguna sebagaimana yang diharapkan sekolah dan masyarakat. Berdasarkan data dokumentasi yang didapat peneliti, peserta didik di MAN 3 Kediri berjumlah 1173 peserta didik dengan rincian 370 peserta didik kelas X, 400 peserta didik kelas XI dan 403 peserta didik kelas XII. Secara lebih lengkap terperinci dalam lampiran.

8. Sumber dan Media Belajar

Alat sumber belajar yang ada di MAN Kota Kediri 3 meliputi :

a. Audio dan visual

- | | |
|--------------------|-----------|
| 1) Lap top | : 16 unit |
| 2) OHP | : 2 buah |
| 3) LCD | : 32 buah |
| 4) Tape Recorder | : 8 buah |
| 5) VCD | : 2 buah |
| 6) CD Pembelajaran | : 1 set |
| 7) Scanner | : 2 unit |

8) Scanner Koreksi : 1 Unit

b. Buku

Buku-buku yang ada di perpustakaan MAN 3 Kediri meliputi :

- 1) Buku Pelajaran : 40.205 eksemplar
- 2) Buku Penunjang : 40.327 eksemplar
- 3) Buku Referens : 787 eksemplar
- 4) Koran : 2 eksemplar/hari
- 5) Majalah : 2 eksemplar/minggu
- 6) Majalah Komputer : 1 eksemplar/bulan

9. Sarana dan Prasarana

Dalam sebuah lembaga pendidikan, keberadaan akan sarana dan prasarana sangatlah dominan sekali, karena peserta didik akan merasa nyaman belajar apabila ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Adapun sarana dan prasarana yang saat ini dimiliki oleh MAN 3 Kediri untuk menunjang kegiatan belajar mengajar terperinci dalam lampiran.

D. Data dan Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN 3 Kediri.

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Subyek penelitian disini adalah seseorang atau lebih yang sengaja dipilih oleh peneliti guna dijadikan narasumber/informan dalam pengumpulan data. Sumber data

dalam penelitian ini diperoleh dari data utama (primer) yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak manajemen sekolah, melalui wawancara mendalam. Seperti dikatakan Moleong, bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama atau data primer dalam suatu penelitian.⁷ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata, ucapan dari informan yang berkaitan dengan efektivitas dan kritik tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 3 Kota Kediri. Untuk memperoleh kejelasan data, peneliti berusaha mendapatkan data sumber/informan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah MAN 3 Kediri (melalui wawancara)
2. Waka Kurikulum MAN 3 Kediri (melalui wawancara)
3. Guru Akidah Akhlak MAN 3 Kediri (melalui wawancara)
4. Siswa MAN 3 Kediri kelas (melalui wawancara)

Sedangkan data tambahan (sekunder) adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, seperti data dari buku-buku, surat kabar, majalah, hasil penelitian terdahulu dan data-data atau arsip dari MAN 3 Kediri. Sumber data tambahan (sekunder) atau sumber data tertulis yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri atas dokumen-dokumen yang meliputi:

1. Profil MAN 3 Kediri
2. Sejarah singkat berdirinya MAN 3 Kediri
3. Visi, misi dan tujuan MAN 3 Kediri

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

4. Stuktur organisasi
5. Keadaan guru, staf dan karyawan MAN 3 Kediri
6. Keadaan siswa MAN 3 Kediri
7. Keadaan sarana dan prasarana MAN 3 Kediri
8. RPP Akidah Akhlak kelas X
9. Nilai ulangan harian akidah akhlak kelas X peserta didik

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

1. Observasi

Sutrisno hadi mengatakan observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.⁸

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui secara langsung gambaran utuh tentang proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, bagaimana penerapan pendekatan saintifik dan apakah efektif penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran Akidah Akhlak.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta: Andi, 2000), 136.

2. *Interview* (wawancara)

Wawancara (*interview*) adalah: percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Adapun maksud di adakan wawancara adalah mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.¹⁰ Responden-responden yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Dari Kepala Sekolah, yang nantinya akan diperoleh data tentang penerapan pendekatan saintifik di MAN 3 Kediri.
- b. Dari waka kurikulum, yang nantinya akan diperoleh data tentang penerapan metode yang digunakan di MAN 3 Kediri.
- c. Dari guru Akidah Akhlak, yang nantinya akan diperoleh data tentang kegiatan proses belajar mengajar pada pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 3 Kediri.
- d. Dari siswa yang nantinya akan diperoleh informasi data tentang proses belajar mengajar yang diajarkan guru Akidah Akhlak di MAN 3 Kediri.

3. Dokumentasi

Dikemukakan Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang

⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

¹⁰ *Ibid.*, 135.

berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah rapat agenda dan sebagainya.¹¹

Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar siswa kelas X MAN 3 Kediri serta data-data guru yang diperlukan oleh peneliti seperti struktur organisasi, tugas dan fungsi guru, staf, karyawan dan para siswa MAN 3 Kediri dengan jalan melihat dokumentasi sekolah.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan seperti yang disarankan oleh data. Pada tahap ini, menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Imam Gunawan bahwa mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data (*Data Reduction*), Paparan data (*Data Display*), dan Penarikan kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing/verifying*).¹² Teknik yang akan digunakan dalam menganalisis data yaitu:

1. Data reduction (reduksi data)

Pada langkah ini yang akan dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

¹¹ Ibid., 206.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013), 210-211.

2. *Data display* (penyajian data)

Pada langkah ini yang akan dilakukan oleh peneliti adalah melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif selanjutnya diringkas dalam bentuk bagan. Kemudian peneliti akan menyajikan informasi hasil penelitian berdasarkan pada susunan yang telah diabstraksikan dalam bagan tersebut.

3. *Conclusion drawing/verification* (kesimpulan)

Pada langkah ini yang akan dilakukan peneliti yaitu menguji kebenaran setiap makna yang muncul dari data. Disamping menyandarkan pada klasifikasi data, peneliti juga akan mendiskusikan abstraksi data yang tertuang dalam bagan. Setiap data yang menunjang komponen bagan diklarifikasikan kembali dengan informan, apabila hasil klarifikasi memperkuat kesimpulan data untuk komponen tersebut siap dihentikan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan dalam konteks penelitian. Maka dari kriteria kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Hal ini berarti bahwa peneliti berada pada latar penelitian pada kurun waktu yang dianggap cukup hingga mencapai titik jenuh

atas pengumpulan data di lapangan. Waktu akan berpengaruh pada temuan penelitian baik pada kualitas maupun kuantitasnya.

Terdapat beberapa alasan dilakukannya teknik ini, yaitu untuk membangun kepercayaan informan/subjek dan kepercayaan peneliti sendiri, menghindari distorsi (kesalahan) dan bias, serta mempelajari lebih dalam tentang latar dan subjek penelitian.

2. Ketekunan pengamatan

Mengandung makna mencari secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif dan menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan fokus penelitian untuk lebih dicermati. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan kedalaman penelitian yang maksimal.

3. Triangulasi

Merupakan proses penyokongan bukti terhadap temuan, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan peneliti yang berasal dari: 1) individu (informan) yang berbeda, 2) tipe atau sumber data (wawancara, pengamatan dan dokumen), serta 3) metode pengumpulan data (wawancara, pengamatan dan dokumen).

Menurut Lexy, triangulasi dengan sumber dapat dicapai melalui beberapa jalan yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum

dengan apa yang dikatakan pribadi.

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.¹³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian skripsi.

¹³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331.